

## ABSTRACT

**Ginting, Hestika. Interpersonal metaphor in political debate. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of Medan, 2015.**

This study investigates interpersonal metaphor in political debate based on Halliday's Systemic Functional Linguistics (SFL) approach. The objectives of the study are to elaborate interpersonal metaphor in political debate and to reason for why the debaters use the interpersonal metaphor to communicate their message(s) in light of their communicative goals in political debate. A qualitative study was applied. The data were taken from the debaters' utterances in 2012 Jakarta gubernatorial election political debate. The data were collected by downloading the video of the debate, watching the video debate, transcribing the debate, reading the text, identifying the interpersonal metaphor in text, classifying the types of interpersonal metaphor and analyzing the clause containing the interpersonal metaphor. The findings of the study show that both types of interpersonal metaphor namely mood metaphor and modality metaphor are used by the debaters with different proportion. The use of mood metaphor in the political debate is realized by command in declarative mood, statement in interrogative mood, question in declarative mood, statement in imperative mood. The use of modality metaphor in the political debate is realized by metaphorical realizations of probability, usuality, obligation. The use of interpersonal metaphor is closely related to social context. The debaters used metaphor of mood and metaphor of modality to persuade, shorten the social and physiological distance between them and audience, induce the audience's participation, make the debaters' view sound more authoritative, and to highlight the firmness of their belief and disguise the subjectivity nature of their arguments.

## ABSTRAK

**Ginting, Hestika. Interpersonal Metaphor dalam Debat Politik. Thesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan (UNIMED) 2015.**

Penelitian ini menginvestigasi interpersonal metaphor dalam debat politik berdasarkan teori linguistik fungsional sistemik yang dikembangkan oleh Halliday. Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi jenis interpersonal metaphor yang digunakan dalam debat politik dan mengapa para narasumber menggunakan interpersonal metaphor untuk mengkomunikasikan pesan mereka berdasarkan tujuan komunikasi mereka di debat politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data merupakan ujaran narasumber dalam debat politik pemilihan gubernur Jakarta pada tahun 2012. Data dikumpulkan dengan cara mengunduh video debat, menonton, mentranskripsikan ujaran narasumber, membaca teks ujaran, mengidentifikasi penggunaan interpersonal metaphor dalam teks, mengklasifikasikan jenis-jenis interpersonal metaphor dan menganalisa klausa yang mengandung interpersonal metaphor. Hasil penelitian menunjukkan dua jenis interpersonal metaphor yaitu metaphor modus dan metaphor modalitas digunakan oleh narasumber dengan porsi yang berbeda-beda. Penggunaan metaphor modus direalisasikan dengan perintah dalam modus deklaratif, pernyataan dalam modus interogatif, pertanyaan dalam modus deklaratif, pernyataan dalam modus perintah. Penggunaan interpersonal metaphor sangat berhubungan dengan konteks sosial. Para narasumber menggunakan metaphor modus dan metaphor modalitas untuk membujuk, mengurangi jarak sosial dan psikologi antara narasumber dan para penonton, mendorong partisipasi penonton, membuat sudut pandang nara sumber terdengar lebih otoriter, dan untuk menyoroti ketegasan dari apa yang mereka yakin dan untuk menyamakan subjektivitas dari pendapat mereka.